

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
MODELLING TERHADAP KETERAMPILAN
INTERPERSONAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RESTI NOVITA PUTRI

NPM: 2011080232

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
MODELLING TERHADAP KETERAMPILAN
INTERPERSONAL PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RESTI NOVITA PUTRI

NPM: 2011080232



Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. H. Yahya AD, M.Pd

Pembimbing II: Defriyanto, S.IQ., M.Ed

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Keterampilan *interpersonal* merupakan total dari kemampuan seseorang untuk menjalin interaksi secara efektif dengan orang lain. Permasalahan yang menjurus kepada kenakalan remaja salah satunya disebabkan oleh kurangnya keterampilan *interpersonal* yang dimiliki. Keterampilan *interpersonal* peserta didik yang rendah akan selaras dengan permasalahan sosial yang dialami oleh peserta didik itu sendiri. Maka dengan adanya bimbingan kelompok teknik *modelling* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan *interpersonal* yang dimiliki. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII.7 SMP Negeri 11 Bandar Lampung yang berjumlah 29 peserta didik, dengan jumlah 8 peserta didik yang menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik *non parametrik* yaitu dengan uji *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* maka diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 54,5 dan *posttest* dengan rata-rata 121,875, sedangkan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 67,375. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,012. Karena $0,012 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu adanya peningkatan keterampilan *interpersonal* peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *modelling* berpengaruh terhadap keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling, Keterampilan Interpersonal

ABSTRACT

Interpersonal skills are the total of a person's ability to interact effectively with other people. One of the problems that leads to juvenile delinquency is caused by a lack of interpersonal skills. Students' low interpersonal skills will be in line with the social problems experienced by the students themselves. So, with the guidance of the modeling technique group, it is hoped that students can improve their interpersonal skills. Therefore, this research aims to find out whether there is an influence of modelling technique group guidance on the interpersonal skills of students at SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

This research uses a quantitative method with a pre-experimental design with a one group pretest posttest design. The population in this study was students in class VIII.7 of SMP Negeri 11 Bandar Lampung, totaling 29 students, with a total of 8 students as the sample. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. The data collection techniques used were questionnaires, observation and interviews. The data analysis technique uses non-parametric statistical analysis techniques, namely the Wilcoxon test.

Based on the results of data analysis by comparing the pretest and posttest results, the pretest score was obtained with an average of 54.5 and the posttest score was 121.875, while the difference between the pretest and posttest scores was 67.375. This is also proven by the Wilcoxon test results obtained by the Asymp value. Sig. (2-tailed) namely 0.012. Because $0.012 < 0.05$, H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is a difference in the results of the pretest and posttest, namely that there is an increase in students' interpersonal skills. Based on this, it can be concluded that modelling technique group guidance has an influence on the interpersonal skills of students at SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Keywords: Group Guidance, Modelling techniques, Interpersonal Skills

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Novita Putri
NPM : 2011080232
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2024

Penulis



Resti Novita Putri

NPM. 2011080232



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK
TEKNIK *MODELLING* TERHADAP
KETERAMPILAN *INTERPERSONAL*
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11
BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Resti Novita Putri**

NPM : **2011080232**

Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Yahya AD, M.Pd
NIP.195909201987031003

Pembimbing II

Defriyanto, S.I.O., M.Ed
NIP.19780319200801012

Menyetujui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M. S. I
NIP.197907012009011014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *MODELLING* TERHADAP KETERAMPILAN *INTERPERSONAL* PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: **Resti Novita Putri NPM: 2011080232**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at, 19 Juli 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I** (.....)

Sekretaris : **Hardiyansyah Masya, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed. D** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Yahya AD, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Defriyanto, S.IQ., M.Ed** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”

(Q.S. Al-Hujurat: 13)¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)²

¹ Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta 2019), 755.

² Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta 2019), 31.

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat penting dalam perjalanan hidupku, terutama bagi:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda M. Nasir dan ibunda Ratnawati, terima kasih atas Ridho-mu, kasih sayang, kerja keras, pengorbanan yang tiada henti, nasihat yang selalu diberikan serta dukungan dan terutama yang selalu mendo'akan dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang, Sela Ariyanto, S.H dan Zulya Saputra, S.H beserta kakak iparku Septia Dinda Lestari dan keponakanku Zayn Fayyad Alfarendra yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Resti Novita Putri, dilahirkan di Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 10 Oktober 2001, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak M. Nasir dan Ibu Ratnawati.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 1 Kedaton, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kalianda, jurusan IPA, lulus pada tahun 2020. Serta melanjutkan pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi pada Strata 1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Kegiatan yang pernah penulis ikuti selama kuliah ialah bergabung dalam UKM PIK R Sahabat UIN RIL pada tahun 2020.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya M, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 11 Bandar Lampung selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga para pengikutnya mendapatkan syafaat-Nya di hari Yaumul Qiyamah Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. H. Yahya AD, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Defriyanto, S.IQ., M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
7. Hj. Suprihatin, S.Pd. M.M selaku Kepala Sekolah dan Hj. Wanisah, S.Pd selaku Waka SMP Negeri 11 Bandar Lampung, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian

8. Rusma Triyani, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 11 Bandar Lampung, yang banyak memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Bapak M. Nasir dan Ibu Ratnawati, juga Kakak laki-laki Sela Ariyanto dan Zulya Saputra, serta Kakak Ipar Septia Dinda Lestari dan Keponakan Zayn Fayyad Alfarendra, yang sudah banyak berjuang, memberikan do'a, semangat dan kasih sayang serta merupakan jiwa dan kekuatan terbesar penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 20 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, terkhusus kelas F.
11. Teman-teman tersayang Chintia Afifah, Shintia Dinata, Mutiara Hannifah, Ariska Elipiana, Laili Indriyani, Dea Puspita, Irma Nursafitri, Siti Rafiatus yang selalu ada di suka maupun duka dan saling menguatkan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga semua mendapatkan balasan sebaiknya-baiknya dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwasannya masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, Mei 2024
Penulis

Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan.....	17
1. Bimbingan Kelompok.....	17
a. Pengertian Bimbingan Kelompok	17
b. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	18
c. Manfaat Bimbingan Kelompok.....	19
d. Asas-asas Bimbingan Kelompok	20
e. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....	21
f. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok....	22
g. Proses Layanan Bimbingan Kelompok	22
h. Kegunaan Layanan Bimbingan Kelompok	24
2. Teknik Modelling.....	25

a.	Pengertain Teknik Modelling	25
b.	Tujuan Teknik Modelling	26
c.	Manfaat Teknik Modelling	26
d.	Macam-macam Teknik Modelling	27
e.	Prinsip-prinsip Teknik Modelling	27
f.	Langkah-langkah Teknik Modelling	28
3.	Keterampilan Interpersonal	29
a.	Pengertian Keterampilan Interpersonal	29
b.	Aspek-aspek Keterampilan Interpersonal.....	32
c.	Mengapa Perlu Keterampilan Interpersonal ?	33
4.	Kerangka Berfikir	34
B.	Pengajuan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	40
D.	Definisi Operasional Variabel	45
E.	Instrumen Penelitian	49
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	52
G.	Uji Prasarat Analisis	55
H.	Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data.....	57
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	80
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	85
B.	Rekomendasi.....	85
DAFTAR RUJUKAN		87
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
Tabel 1. 1 Data Masalah Keterampilan Interpersonal Peserta Didik....	8
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	41
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban.....	43
Tabel 3. 3 Kategori Skor.....	44
Tabel 3. 4 Definisi Operasional	46
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen	50
Tabel 3. 6 Case Processing Summary.....	53
Tabel 3. 7 Hasil Validitas.....	53
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik yang Menjadi Sampel Penelitian.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Pretest Keterampilan Interpersonal Peserta Didik ...	60
Tabel 4. 4 Hasil Postest Keterampilan Interpersonal Peserta Didik ...	75
Tabel 4. 5 Hasil Pretest, Postest Keterampilan Interpersonal Peserta Didik	76
Tabel 4. 6 Uji Wilcoxon	77
Tabel 4. 7 Test Statistics ^a	78
Tabel 4. 8 Deskripsi Hasil Pretest, Posttest dan Gain Score Keterampilan Interpersonal Peserta Didik.....	79

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 3. 1 Pola One Group Pretest Posttest	37
Gambar 3. 2 Variabel Penelitian	46
Gambar 4. 1 Kurva Eksperimen	79
Gambar 4. 2 Grafik Pretest, Posttest dan Gain Score	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran. 1 Kisi-Kisi Wawancara	94
Lampiran. 2 Angket.....	95
Lampiran. 3 Surat Keterangan Validasi	98
Lampiran. 4 Surat Keterangan Adopsi Angket Untuk Data Awal	100
Lampiran. 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	101
Lampiran. 6 Lembar Konsultasi	126
Lampiran. 7 Absen Peserta Didik.....	128
Lampiran. 8 Surat Izin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.....	129
Lampiran. 9 Surat Izin Pra Penelitian.....	130
Lampiran. 10 Surat Balasan Pra Penelitian	131
Lampiran. 11 Surat Izin Penelitian	132
Lampiran. 12 Surat Balasan Penelitian.....	133
Lampiran. 13 Wawancara Bersama Guru BK.....	134
Lampiran. 14 Pengisian Angket Data Awal Oleh Peserta Didik	134
Lampiran. 15 Distribusi Z Tabel.....	135
Lampiran. 16 Distribusi R Tabel	136
Lampiran. 17 Hasil Data Awal, Pretest dan Posttest.....	137
Lampiran. 18 Hasil Uji Wilcoxon dan Test Statistics	138
Lampiran. 19 Dokumentasi Kegiatan.....	139
Lampiran. 20 Hasil Turnitin	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung**”. Penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul tersebut. Adapun istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok juga dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.³ Bimbingan kelompok adalah suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing peserta didik, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.⁴

2. Teknik *Modelling*

Modelling merupakan salah satu teknik dalam membantu individu untuk mempelajari perilaku tertentu. *Modelling* adalah belajar dengan mengamati, menirukan, dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati. *Modelling* dilakukan oleh perilaku seseorang

³ Prayitno, *Bimbingan Kelompok, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.

⁴ Muhammad Arief Maulana Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun,” *Jurnal Advice* 2, no. 2 (2020): 132–45.

individu atau kelompok (model) sebagai stimulus terjadinya pikiran, sikap, dan perilaku yang serupa dipihak pengamat. *Modelling* juga dapat menghambat dan menghilangkan atau mengurangi hambatan perilaku yang sudah ada dalam repertoar. Dalam *modelling* perilaku orang yang dijadikan model data berfungsi sebagai penguat atau isyarat bagi orang yang mengamatinya.⁵

3. Keterampilan *Interpersonal*

Keterampilan *interpersonal* merupakan perilaku seseorang yang mengacu pada cara berkomunikasi baik *verbal* dan *nonverbal*, serta kompetensi membangun hubungan dengan orang lain. Kemampuan keterampilan *interpersonal* ini dibagi dalam beberapa elemen yaitu sikap, kepribadian, kemampuan dan keterampilan komunikasi, nilai-nilai yang dianut dari seseorang yang mengacu pada cara orang tersebut berfikir, bertindak, serta empati.⁶

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat dimana peserta didik dapat belajar dan bertumbuh menjadi pribadi yang optimal. Karena anak menghabiskan banyak waktu di sekolah, sekolah adalah

⁵ Sutanti, T. (2015). Efektivitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 188-198.

⁶ Riza Rachman, "Pengembangan Wawasan Dan Interpersonal Skill Melalui Seminar Marketing Di Era Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo," *Jurnal Pengabdian 2*, no. 1 (2023): 162–71.

⁷ "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

konteks utama untuk pengembangan sosial dan emosional beriringan dengan pengembangan akademik. Melalui pembelajaran di sekolah peserta didik tidak hanya belajar secara akademik tetapi juga belajar menjalin hubungan *interpersonal* dengan teman sebayanya. Hubungan *interpersonal* adalah hubungan yang terdiri atas dua orang atau lebih yang memiliki ketergantungan satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten.⁸ Kecerdasan *interpersonal* ini sangatlah diperlukan bagi kehidupan anak dalam bersosial. Anak yang memiliki keterampilan *interpersonal* yang baik akan lebih membantu dan efektif dalam menjalankan hubungan *interpersonal* dengan lingkungannya.⁹

Permasalahan remaja yang pada akhirnya menjurus kepada kenakalan remaja salah satunya disebabkan oleh kurangnya keterampilan *interpersonal* yang dimiliki oleh remaja itu sendiri. Keterampilan *interpersonal* remaja yang rendah akan selaras dengan permasalahan sosial yang dialami oleh remaja. Keterampilan *interpersonal* itu sendiri merupakan total dari kemampuan seseorang untuk menjalin interaksi secara efektif dengan orang lain. Keterampilan *interpersonal* merupakan gabungan dari berbagai kemampuan yang bersifat *soft skill* dan *non-cognitive* yang digunakan seseorang dalam berinteraksi dalam sosialnya. Secara garis besar keterampilan *interpersonal* dijabarkan menjadi lima dimensi yaitu keterbukaan diri, kepercayaan, komunikasi, kemampuan mendengarkan dan penyelesaian konflik *interpersonal*. Melalui keterampilan *interpersonal* akan mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai dan saling mengembangkan hubungan *interpersonal* yang

⁸ Maria Natalia Loban, Mungin Eddy Wibowo, and Edy Purwanto, "Model Bimbingan Kelompok Menggunakan Games Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 54–61, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>.

⁹ Pia Permata Putri, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, "Pengaruh Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1 (2020): 118–30, <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27203>.

berkualitas.¹⁰ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Hajj ayat 59 yang berbunyi:

لِيَدْخُلْنَهُمْ مُدْخَلَ رِضْوَانِهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿٥٩﴾

“Sungguh, Dia (Allah) pasti akan memasukkan mereka ke tempat masuk (surga) yang mereka sukai. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Maha Penyantun.” (Q.S. Al-Hajj: 59)

Ayat diatas menjelaskan bahwa anjuran halus untuk senantiasa santun kepada orang lain. Mereka itu benar-benar akan dimasukkan oleh Allah ke dalam surga yang bertingkat-tingkat yang membuat mereka puas dan bahagia. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui keadaan mereka. Karenanya, dia lalu memberi mereka ganjaran yang baik. Dia juga maha lembut dan memaafkan kesalahan-kesalahan mereka.

Dalam perspektif historis pendidikan, Rasulullah saw sebenarnya diberi amanah untuk mengingatkan umat manusia bahwa sejarah panjang umat manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Itu berarti pula bahwa sejarah pendidikan sepanjang dengan sejarah manusia. Manusia diciptakan oleh Allah swt. sebagai makhluk-Nya yang termulia. Kemuliaan penciptaan manusia mencakup dua aspek yang sangat menonjol, yaitu kesempurnaan jasmani dan kesempurnaan rohani.¹¹ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-

¹⁰ Triana Rosalina Noor, “Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja,” *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2021): 164, <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3974>.

¹¹ Amir Daien Indra Kusuma and Amir Daien, “Pengantar Ilmu Pendidikan,” *Surabaya: Usaha Nasional*, 1973, 126.

Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!” (Q.S. Al-Baqarah: 2)

Ayat di atas, mengindikasikan dua hal: pertama: bahwa sejarah pendidikan lahir bersamaan dengan sejarah kedatangan manusia, dan kedua: pendidikan inheren dengan kehidupan manusia.

Era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, yang ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai segi kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, politik, sosial dan budaya serta pendidikan. Komunikasi dan interaksi dalam rangka membangun hubungan sosial antar manusia ini juga merupakan kebutuhan pokok yang setiap saat perlu dan harus selalu dilakukan manusia. Bahkan dalam kondisi diampun komunikasi sering juga dilakukan, baik melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, maupun atribut yang dikenakan manusia. Semuanya dapat memberikan suatu informasi tertentu bagi manusia lainnya. Komunikasi sebagai sebuah kebutuhan, juga mencakup segala bidang kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan yang di dalamnya juga mengandung adanya bidang kajian bimbingan dan konseling. Komunikasi dalam konteks bimbingan konseling adalah syarat mutlak, karena proses bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan proses komunikasi.¹²

Kegiatan bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan. Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan program pendidikan. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau

¹² Basri, A. S. H. (2010). Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(1), 23-41.

dalam upaya pengembangan pribadi. Peserta didik tersebut melalui kegiatan bimbingan kelompok diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan kemampuannya secara optimal, membuat pilihan-pilihan yang tepat dan bijaksana, dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat memperoleh persepsi dan wawasan yang terarah, luwes, dan luas serta dinamis.¹³

Proses pemberian layanan bimbingan kelompok memiliki berbagai macam teknik agar layanan yang dirancang menarik dan bermanfaat maka teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *interpersonal* adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*. Teknik *modelling* adalah teknik yang bertujuan untuk mempelajari perilaku baru dengan mengamati model dan mempelajari keterampilannya. Teknik *Modelling* dapat membantu klien untuk: (1) Mempelajari sikap, perilaku, ataupun respon yang baru, (2) Mengubah sikap, perilaku atau respon yang sebelumnya berperan sebagai penghambat, dan (3) Mengurangi atau menghilangkan sikap, perilaku atau respon yang tidak pantas atau tidak tepat.¹⁴ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat)

¹³ Arina Fithriyana, “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa,” *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2014): 138–42, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>.

¹⁴ Nur Khixmah Yulihastuti, “Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Sikap Wirausaha Pada Siswa,” *Jurnal Litbang XIV*, no. Desember (2018): 139–46.

yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al-Imran: 104)

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa erat kaitannya dengan bimbingan dan konseling karena tugas guru bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Hal ini sesuai dengan fenomena yang ditemukan dilapangan. Untuk mendapatkan data yang lebih valid peneliti melaksanakan pra penelitian di SMP Negeri 11 Bandar Lampung pada tanggal 23 November 2023 dengan melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling dan sebar angket oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling ibu Rusma Triyani, S.Pd di SMP Negeri 11 Bandar Lampung, beliau mengatakan bahwa masih rendahnya keterampilan *interpersonal* peserta didik karena banyak peserta didik yang kurang beretika saat berkomunikasi, kemampuan untuk membangun serta memelihara hubungan sesama teman, rasa empati terhadap teman atau orang lain, dan kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan.¹⁵

Berdasarkan indikator permasalahan mengenai keterampilan *interpersonal* peserta didik dapat diketahui bahwa teori belajar sosial dalam buku psikologi sosial integratif mengungkapkan bahwa teori belajar merupakan kegiatan seorang individu agar dapat memperbaiki tingkah lakunya, seperti dari tingkah laku yang tidak baik menjadi lebih baik. Menurut Bandura (dalam Walgito), teori belajar sosial (*sosial learning theory*) adalah sebuah teori yang berpandangan bahwa setiap perilaku seorang individu perlu diberikan penguatan (*reinforcement*). Setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu akan terjadi perubahan perilaku, seperti perubahan keterampilan, sikap, watak, minat, kecakapan, dan penyesuaian diri. Sementara perubahan

¹⁵ Rusma Triyani, “Permasalahan Keterampilan Peserta Didik”, *Wawancara*, November 23, 2023.

perilaku dimulai dari perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh peneliti untuk mendapatkan data awal terdapat beberapa peserta didik yang keterampilan *interpersonalnya* rendah di kelas VIII.7 SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Data Masalah Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik
Kelas VIII.7 SMP Negeri 11 Bandar Lampung

N O	INISIAL PESERT A DIDIK	JENIS KELAMI N	SKOR TOTA L	SKO R IDEA L	KATEGO RI
1	AS	L	85	105	Tinggi
2	EPJ	P	81	105	Tinggi
3	FA	L	79	105	Tinggi
4	IZS	L	68	105	Sedang
5	KCR	P	80	105	Tinggi
6	LAB	L	80	105	Tinggi
7	LLW	P	72	105	Sedang
8	MA	L	69	105	Sedang
9	MFI	L	46	105	Rendah
10	MFF	L	70	105	Sedang
11	MFA	L	67	105	Sedang
12	MM	P	78	105	Tinggi
13	M	P	48	105	Rendah
14	MO	P	76	105	Sedang
15	MRA	P	48	105	Rendah
16	MK	L	49	105	Rendah
17	MI	L	67	105	Sedang
18	MR	L	54	105	Sedang

¹⁶ Sisrazeni Murisal, *Psikologi Sosial Integratif*, 1st ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022).

19	MZS	L	47	105	Rendah
20	NNN	P	48	105	Rendah
21	RA	P	79	105	Tinggi
22	RR	L	67	105	Sedang
23	RF	L	58	105	Sedang
24	RA	L	73	105	Sedang
25	RH	L	77	105	Sedang
26	SR	P	47	105	Rendah
27	SDDP	P	81	105	Tinggi
28	SYD	P	88	105	Tinggi
29	ZA	L	48	105	Rendah

Sumber: Data hasil pengolahan angket keterampilan interpersonal peserta didik kelas VIII.7 SMP Negeri 11 Bandar Lampung

Keterangan : Rendah 21-49
: Sedang 50-77
: Tinggi 78-105

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengolahan angket keterampilan *interpersonal* yang disebar oleh 29 peserta didik kelas VIII.7 di SMP Negeri 11 Bandar Lampung, dapat dipahami bahwa peserta didik yang tidak membangun hubungan dengan baik diakibatkan oleh rendahnya keterampilan *interpersonal* yang dimiliki dan terdapat 8 peserta didik yang memiliki kategori rendah. Dalam upaya meningkatkan keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung yaitu dengan melakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan strategi teknik *modelling*.

Menurut Bandura teknik *modelling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak. Bandura menegaskan bahwa *modelling* merupakan konsekuensi perilaku meniru orang lain dari pengalaman baik pengalaman langsung maupun tidak langsung, sehingga

reaksi-reaksi emosional dan rasa takut seseorang dapat dihapuskan.¹⁷ Selanjutnya Bandura juga menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat dimodifikasi melalui prinsip-prinsip belajar dengan memperhatikan interaksi sosial dan kemampuan berpikir. Sehingga diketahui bahwa proses belajar perilaku dengan mengamati perilaku orang lain untuk ditiru disebut dengan *modelling*. Selanjutnya *modelling* dianggap sebagai teknik yang tepat untuk meningkatkan keterampilan *interpersonal*, hal ini sesuai dengan Corey yang menyatakan pemodelan sangat berguna dan lama kelompok pelatihan keterampilan *interpersonal* dan dalam mengajar klien bagaimana membuat pernyataan diri yang lebih konstruktif dan mengubah struktur kognitif.¹⁸ Sementara itu langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pemodelan yaitu *discussion, modelling, role playing* dan *feedback*.

Berdasarkan penjelasan di atas dan data dilapangan yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Terdapat 8 peserta didik yang memiliki keterampilan *interpersonal* rendah.
- b. Belum pernah dilaksanakan pemberian layanan bimbingan kelompok yang melibatkan strategi teknik *modelling* untuk meningkatkan keterampilan *interpersonal*.

¹⁷ Rina Mirza et al., "Konseling Cognitive Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Abasement," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 21–30, <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>.

¹⁸ Yuwinda Ardila, Anwar Sutoyo, and Mulawarman, "Kefektifan Kelompok Psikoedukasi Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2019): 34–49.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu pada “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan keterampilan *interpersonal* peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap rendahnya keterampilan *interpersonal* peserta didik.

- b. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap keterampilan *interpersonal* peserta didik.
- c. Bagi Peserta Didik
Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *interpersonal* peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang sesuai dengan kajian peneliti, maka ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Faridatul Latifah, Febranti Putri Navion, tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Mahasantri".

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, dimana proses layanan bimbingan kelompok pada mahasantri dengan metode teknik *modelling* mampu meningkatkan *self-efficacy* mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tulungagung. Perolehan presentase menunjukkan pada uji paired sampel t test, pada output pair 1 menghasilkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diambil kesimpulan ada perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen. Hasil tersebut membuktikan jika bimbingan kelompok teknik *modelling* memiliki sumbangsih tinggi terhadap *self-efficacy* mahasantri.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada layanan dan teknik yang digunakan sedangkan perbedaan dari

¹⁹ Rizky Faridatul Latifah and Febranti Putri Navion, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Mahasantri," *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2021): 18, <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13983>.

penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang *self-efficacy* sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang keterampilan *interpersonal*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal P.L.K, Yovitha Yuliejantiningsih, Tri Hartini, tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling Simbolik* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan".

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, bahwa kedisiplinan siswa kelas X SMK 01 Muhammadiyah Semarang mengalami peningkatan karena adanya pengaruh dari layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modelling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui metode penelitian *true experimental design* dengan model *pretest posttest control group design*. Hal tersebut dilihat pada hasil *pretest dan posttest* pada kelompok kontrol dengan rata-rata *pretest* mengalami selisih peningkatan sebanyak 34,715% sedang pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* mengalami selisih peningkatan sebanyak 23,295%.²⁰

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada layanan dan teknik yang digunakan sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang kedisiplinan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang keterampilan *interpersonal*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deli Puspita Sari, Noviana Marifatul Ulfa, Ika Romika Mawaddati, tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa SMP N Sukorambi".

²⁰ Muhammad Rizal P.L.K, Yovitha Yuliejantiningsih, and Tri Hartini, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling Simbolik* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan," *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2, no. 3 (2019): 379, <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22688>.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, populasi adalah seluruh siswa kelas VII dengan sampel sebanyak 35 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Match Pairs Test*. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh dari teknik *modeling* terhadap tingkat percaya diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan rata-rata tingkat percaya diri siswa sebelum diberikan perlakuan dengan teknik *modeling* adalah sebesar 29% dan setelah diberikan perlakuan dengan teknik *modeling* mengalami peningkatan sebesar 45% hingga menjadi 74%. Dari uji *wilcoxon* menggunakan *SPSS* versi 25.00 hasil tabel menunjukkan *output*, maka menunjukkan kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa diartikan bahwa ada perbedaan pada percaya diri siswa yang signifikan untuk *pretest* dan *posttest* (hipotesis diterima).²¹

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada layanan dan teknik yang digunakan sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang percaya diri sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang keterampilan *interpersonal*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ardhitya Dwi Yuliyanto, tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Weru Tahun Pelajaran 2017/2018".

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* berpengaruh terhadap perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran

²¹ Deli Puspita Sari Sari, Noviana Marifatul Ulfa Ulfa, and Ika Romika Mawaddati Mawaddati, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modeling* Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa SMPN Sukorambi," *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural* 1, no. 2 (2023): 8–66, <https://doi.org/10.31537/pandalungan.v1i2.1161>.

2017/2018. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil nilai t sebesar 12,774. Selanjutnya nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan $db = (N - 1) = (20 - 1) = 19$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,093. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel atau $12,774 > 2,093$.²²

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada layanan dan teknik yang digunakan sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang perilaku agresif sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang keterampilan *interpersonal*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Almunawarah, Hadiwinarto, Rita Shintia, tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling Simbolik* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa".

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Dibuktikan dengan metode pada penelitian ini menggunakan *eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A di MTs Negeri 01 Lebong berjumlah 30 orang siswa dengan sampel penelitian berjumlah 10 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Teknik Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan model skala Likert. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji t (paired sampel test). Hasil uji

²² Ardhyta Dwi Yulianto, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Weru," *Jurnal Ilmiah Konseling* 17, no. 1 (2017), <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIK/article/viewFile/591/633>.

hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan nilai $t = -5.361$ dan sig (2-tailed) 0.000.²³

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada layanan dan teknik yang digunakan sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang perilaku prososial sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti keterampilan *interpersonal*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi.

²³ Rita Almunawarah, Liza; Hadiwinarto; Sinthia, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa" 6 (2023): 12–19.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam situasi kelompok. Gadza mengemukakan bahwa bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan pemberian informasi kepada peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gadza juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.²⁴

Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika didalamnya terdapat dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan media efektif bagi anggota kelompok dalam mengembangkan aspek-aspek positif ketika mengadakan komunikasi antar pribadi dengan orang lain. Menurut Romlah bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok. Menurut Sedanayasa sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan

²⁴ Erman Amti Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, 3rd ed. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015),309.

optimal. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik.²⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencegah timbulnya masalah pada peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik dan dapat membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tujuan pencapaian akan selalu ada, begitu pula dengan layanan bimbingan kelompok. Beberapa pandangan tentang tujuan bimbingan kelompok, menurut Crow and Crow (dalam Chasiyah dkk) mengemukakan tujuan dari layanan bimbingan kelompok, berupa (1) Bimbingan kelompok ditunjukan untuk memberikan dan memperoleh informasi dari individu, (2) Mengadakan usaha analisa dan pemahaman bersama tentang sikap, minat dan pandangan yang berbeda dari tiap-tiap individu, (3) Membantu memecahkan masalah dengan bersama-sama dan (4) Untuk menemukan masalah pribadi yang ada pada tiap individu. Selain itu Prayitno mengemukakan bahwa tujuan bimbingan kelompok dibagi menjadi dua bagian, tujuan bimbingan kelompok umum dan tujuan bimbingan kelompok khusus. Tujuan bimbingan kelompok secara umum ialah bertujuan membantu individu yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok, selain itu bimbingan kelompok dengan tujuan umum juga bertujuan mengembangkan pribadi

²⁵ henri gunawan Risal and fiptar alam Alam, "Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman," *Jubikops Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1, no. 1 (2021): 5, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15127/14623>.

masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang menyenangkan maupun menyedihkan. Sedangkan secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk melatih individu untuk dapat berani mengemukakan pendapat dihadapan individu lainnya, melatih individu untuk dapat bersikap terbuka di dalam kelompok, membina keakraban bersama individu lainnya, melatih individu agar memiliki tenggang rasa dengan orang lain, melatih individu memperoleh keterampilan sosial, serta membantu individu dalam mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.²⁶

c. Manfaat Bimbingan Kelompok

Manfaat bimbingan kelompok menurut Sukardi (dalam Tohirin) yaitu:

- 1) Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- 2) Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
- 3) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- 4) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

Winkel dan Hastuti juga menyebutkan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat

²⁶ Syifa Nur Fadilah, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (2019): 167, <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>.

kesempatan untuk berkontak dengan banyak peserta didik, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik, peserta didik dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi, peserta didik dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama, lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok, diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama, dan lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seorang teman dari pada yang dikemukakan oleh seorang konselor.²⁷

d. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Asas-asas yang ada dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Asas kerahasiaan adalah para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok.

Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

- 2) Asas keterbukaan adalah para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran tentang apa yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa ada rasa malu dan ragu-ragu.

Keterbukaan ini bukan hanya sekedar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing

²⁷ Dian Novianti Sitompul, "Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, no. 1 (2015).

²⁸ P A Waluwandja and Z A Dami, "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ...* 1, no. 1 (2018): 114, <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/20>.

yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang bersangkutan.

- 3) Asas kesukarelaan adalah semua orang dapat menampilkan diri secara spontan, atau malu atau dipaksa oleh orang lain atau pemimpin kelompok. Dalam hal ini klien yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk menerima bimbingan.
- 4) Asas kenormatifan adalah semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.²⁹

e. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya yaitu adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika dalam kelompok.³⁰

- 1) Pemimpin sebagai kegiatan kelompok, pengontrol layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.
- 2) Anggota kelompok, merupakan sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan dipimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional serta memiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.
- 3) Dinamika kelompok, merupakan sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok.

²⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, 2018.13.

³⁰ Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 100-111.

f. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Penyelenggaraan bimbingan kelompok yang sesungguhnya terletak pada kualitas *interpersonal* anggota kelompok, dan pemimpin kelompok (komandan kelompok) atau yang lebih atau dikenal dengan pemimpin kelompok dengan anggota kelompok yang tergambar melalui dinamika kelompok. Tujuan dari penyelenggaraan bimbingan kelompok adalah membantu seseorang atau sejumlah orang yang tidak siap untuk terbuka secara perorangan/individu menemui konselor, memfasilitasi individu atau sekelompok individu agar lebih berani berbicara dan terbuka saat bersama-sama dalam kelompok dan mampu menumbuhkan keakraban, membangun suasana saling percaya, saling membantu, dan empati diantara sesama anggota kelompok dan pemimpin kelompok serta mampu menemukan alternatif pemecahan masalah yang bervariasi berdasarkan pemikiran anggota kelompok.³¹

g. Proses Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Hartinah terdapat empat tahapan dalam bimbingan kelompok yaitu:³²

1) Tahap I Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengakrabkan diri. Pemimpin kelompok (konselor) memberikan penjelasan tentang

³¹ Addahri Hafidz Awlawi, "Teknik Bermain Peran Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem," *Konselor* 2, no. 1 (2013): 182–90, <https://doi.org/10.24036/0201321887-0-00>.

³² Galih Wicaksono et al., "Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya," *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1 (2013): 61–78.

bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok.

2) Tahap II Peralihan

Tahap peralihan adalah “jembatan” antara tahap pembentukan dan tahap kegiatan. Setelah anggota kelompok merasa nyaman dengan kelompoknya dan muncul sikap saling menerima antar anggota maka anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan.

Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c. Membahas suasana yang terjadi.
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

3) Tahap III Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok. Anggota kelompok melaksanakan teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok yang dipimpin oleh konselor. Dalam skenario juga terdapat petunjuk pengamat dan pedoman diskusi. Sehingga diskusi dapat dilakukan dengan batasan tema/topik yang diangkat.

4) Tahap IV Pengakhiran

Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Pemimpin kelompok mengadakan penilaian segera mengenai pemahaman anggota kelompok terhadap tema yang dibahas, kenyamanan anggota kelompok ketika mengikuti kegiatan bimbingan dan rencana nyata anggota kelompok dalam melaksanakan hasil bimbingan kelompok yang telah dilakukan.

h. Kegunaan Layanan Bimbingan Kelompok

Kegunaan Bimbingan Kelompok menurut Sitti Hartinah antara lain:³³

- 1) Tenaga pembimbing masih sangat terbatas dan jumlah individu yang dibimbing begitu banyak sehingga pelayanan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata.
- 2) Melalui bimbingan kelompok, individu dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama.
- 3) Dalam mendiskusikan sesuatu bersama, individu didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain, selain itu beberapa individu akan lebih berani membicarakan kesukarannya dengan penyuluh setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut.
- 4) Banyak informasi yang dibutuhkan oleh individu dapat diberikan secara kelompok dan cara tersebut lebih ekonomis.

³³ Fadilah, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan."

- 5) Melalui bimbingan kelompok, beberapa individu menjadi lebih sadar bahwa mereka sebaiknya menghadap penyuluh untuk mendapat bimbingan secara lebih mendalam.
- 6) Melalui bimbingan kelompok seorang ahli bimbingan yang baru saja diangkat dapat memperkenalkan diri dan berusaha mendapat kepercayaan dari peserta bimbingan kelompok.

2. Teknik *Modelling*

a. *Pengertain Teknik Modelling*

Menurut Bandura yang dimaksud strategi *modelling* adalah suatu strategi dalam konseling yang menggunakan proses belajar melalui pengamatan terhadap model dari perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan.³⁴ Menurut Erford *modeling* adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Menurut Narni *Modeling* juga merupakan tindakan yang dilakukan karena menirukan tingkah laku orang lain yang dilihat secara langsung. Menurut Bandura & Soetarlinah Soekadji (dalam Purwanta) prosedur meneladani adalah prosedur yang memanfaatkan proses belajar melalui pengamatan, dimana perilaku seseorang atau beberapa orang teladan, berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap atau perilaku subjek pengamat tindakan untuk ditiru dan diteladani. Menurut Schunk Komponen kritis pemodelan dalam sosial kognitif mengacu pada perubahan perilaku, kognitif dan afektif yang berasal dari pengamatan satu atau lebih model.³⁵

³⁴ Mochamad Nursalim, *Strategi Dan Intervensi Konseling* (Jakarta: Kademia, 2014).

³⁵ Trifosa Dyah Puspitaningrum, "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.

Modelling merupakan salah satu teknik dalam pendekatan *behavioristik* yang memandang bahwa segala tingkah laku manusia merupakan hasil belajar dan hasil interaksi dengan lingkungan sekitar atau dunia luar. Peery dan Fukurawa (dalam Abimanyu & Manrihu) mendefinisikan *modelling* sebagai “proses belajar melalui observasi dari seseorang individu atau kelompok sebagai model dan berperan memberikan rangsangan bagi pikiran-pikiran, sikap-sikap atau tingkah laku dari individu yang lain”.³⁶

b. Tujuan Teknik *Modelling*

Strategi *modelling* dapat digunakan membantu konseli untuk.³⁷

- 1) Memperoleh perilaku baru melalui model hidup maupun model simbolis.
- 2) Menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat diharapkan.
- 3) Mengurangi rasa takut dan cemas.
- 4) Memperoleh keterampilan sosial.
- 5) Mengubah perilaku verbal dan mengatasi kecanduan narkoba.

Menurut Gantina Komalasari tujuan dari teknik *modelling* itu sendiri yaitu: menghilangkan perilaku tertentu dan membentuk perilaku baru yang sesuai.³⁸

c. Manfaat Teknik *Modelling*

Manfaat *modeling* menurut Corey menyatakan bahwa kecakapan-kecakapan sosial tertentu bisa diperoleh dengan mengamati dan

³⁶ Renatha Ernawati and Afdal Afdal, “Peningkatan Disiplin Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Dengan Menggunakan Teknik Modelling Melalui Layanan Penguasaan Konten Di Smpn 49 Jakarta Pada Siswa Kelas 8 Tahun Ajaran 2018-2019,” *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 81–95, <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.877>.

³⁷ Mochamad Nursalim, *Strategi Dan Intervensi Konseling*.

³⁸ Ismah, “Layanan Bimbingan Dan Konseling Islami Melaluiteknik Modelling,” *Madaniyah* 1, no. 4 (2016): 44.

mencontoh tingkah laku model-model yang ada. Juga reaksi-reaksi emosional yang terganggu yang dimiliki seseorang bisa dihapus dengan cara orang itu mengamati orang lain yang mendekati objek-objek atau situasi-situasi yang ditakuti tanpa mengalami akibat-akibat yang menakutkan dengan tindakan yang dilakukannya. Dengan kata lain teknik *modeling* sangat berguna untuk membentuk perilaku-perilaku baru klien melalui cara mengamati dan mencontoh tindakan orang lain sebagai modelnya.³⁹

d. **Macam-macam Teknik *Modelling***

Ada beberapa macam *modelling* menurut Corey, adalah:⁴⁰

- 1) Model yang nyata (*life model*), contohnya konselor yang dijadikan sebagai model oleh konselinya, atau guru, anggota keluarga atau tokoh lain yang dikagumi.
- 2) Model simbolis (*symbolic model*), adalah tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain.
- 3) Model ganda (*multiple model*) yang terjadi dalam kelompok. Seorang anggota dari suatu kelompok mengubah sikap dan mempelajari suatu sikap baru, setelah mengamati bagaimana anggota-anggota lain dalam kelompoknya bersikap.

e. **Prinsip-prinsip Teknik *Modelling***

- 1) Belajar bisa diperoleh melalui pengalaman langsung dan tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain berikut konsekuensinya

³⁹ A R. Hidayah, D. Hedyati, and S W. Setianingsih, "Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling," *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital* 1, no. 1 (2018): 109–14, http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/893/573.

⁴⁰ Mochamad Nursalim, *Strategi Dan Intervensi Konseling*.

- 2) Kecapakan sosial tertentu bisa dihapus dengan mengamati orang lain yang mendekati objek atau situasi yang ditakuti tanpa mengalami akibat menakutkan dengan tindakan yang dilakukan.
- 3) Reaksi-reaksi emosional yang terganggu bisa dihapus dengan mengamati orang lain yang mendekati objek atau situasi yang ditakuti tanpa mengalami akibat menakutkan dengan tindakan yang dilakukan.
- 4) Pengendalian diri dipelajari melalui pengamatan atas model yang dikenai hukuman.
- 5) Status kehormatan model sangat berarti.
- 6) Individu mengamati seorang model dan dikuatkan untuk mencontoh tingkah laku model.
- 7) Model dapat dilakukan dengan model symbol melalui film dan alat lainnya.⁴¹

f. Langkah-langkah Teknik *Modelling*

Menurut Dharsana langkah-langkah proses *modelling* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁴²

- 1) Menetapkan bentuk penokohan (*live model, symbolic model, atau multiple model*).
- 2) Pada *live model*, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.
- 3) Bila mungkin gunakan lebih dari satu model.
- 4) Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.

⁴¹ Siti Ropiah, Agus Kanedi and M Nur Lukman Hakim, "Implementasi Teknik Modeling Untuk Meningkatkan M Nur Lukman Hakim Siti Ropiah, Agus Kenedi, "Implementasi Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021.

⁴² Ni Ketut Suarni Irda Laila, Ketut Dharsana, "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Lesson Study," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 10, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.

- 5) Kombinasikan *modelling* dengan aturan, intruksi, behavioral, dan penguatan.
- 6) Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
- 7) Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
- 8) Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode *modelling* dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sulit.
- 9) Skenario *modelling* harus dibuat realistik.

3. Keterampilan *Interpersonal*

a. Pengertian Keterampilan *Interpersonal*

Keterampilan *interpersonal* didefinisikan sebagai keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap, perilaku dan motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana diri kita mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain merupakan bagian dari *interpersonal skill*. Kecerdasan atau keterampilan yang dimiliki manusia salah satunya adalah keterampilan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain serta melihat mood, temperamen, dan motivasi guna membentuk dan menjaga hubungan antar manusia, keterampilan ini disebut juga keterampilan *interpersonal (interpersonal skill)*.⁴³

Menurut Hayes *interpersonal skill* adalah *goal-directed behaviour* yang digunakan dalam

⁴³ Aulia Monica, Sonia Ritonga, and Suhairi Suhairi, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Skill Terhadap Dunia Kerja," *Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication* 1, no. 1 (2022): 46–55, <https://doi.org/10.56146/dakwatussifa.v1i1.15>.

interaksi tatap muka, yang efektif dalam mewujudkan keadaan yang diinginkan. Adapun Rungapadiachy mengatakan bahwa *interpersonal skill* dapat didefinisikan sebagai suatu keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif dengan seseorang atau kelompok orang.

Sedangkan taksonomi keterampilan *interpersonal* menurut Carpenter & Wisecarver, dan Klein et al., (dalam Lievens & Sackett) dibedakan menjadi dua metadimensi, yaitu: 1) membangun dan memelihara hubungan (misalnya; memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain), dan 2) komunikasi atau pertukaran informasi (misalnya; memberikan informasi).

Sementara itu, Daniel Goleman mengemukakan bahwa kemampuan *interpersonal* juga termasuk bagian dari *emotional intelligence*. Goleman menyatakan ada lima konstruk kecerdasan emosional; yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan membina hubungan. Kemampuan *interpersonal* atau membina hubungan adalah kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini meliputi kemampuan berempati, berkomunikasi dan mempengaruhi orang lain, merundingkan pemecahan masalah, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, membina dan menjalin hubungan, dan kemampuan bekerjasama.⁴⁴

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 110 yang berbunyi:

⁴⁴ Halimatus Sakdiah, "Urgensi Interpersonal Skill Dalam Dakwah Persuasif," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2015): 85–94.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.” (Q.S. Al-Imran: 110)

Dalam definisi yang lain *Interpersonal skill* merupakan keterampilan *interpersonal* yang mengacu pada perilaku seseorang, cara berkomunikasi baik *verbal* dan *non-verbal*, serta kompetensi membangun hubungan dengan orang lain. Kemampuan *interpersonal skill* ini dibagi dalam beberapa elemen yaitu sikap, kepribadian, kemampuan dan keterampilan komunikasi, nilai-nilai yang dianut dari seseorang yang mengacu pada cara orang tersebut berpikir, bertindak, serta empati.⁴⁵

⁴⁵ Rachman, “Pengembangan Wawasan Dan Interpersonal Skill Melalui Seminar Marketing Di Era Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.”

b. Aspek-aspek Keterampilan *Interpersonal*

Menurut Buhmester, dkk. menyatakan bahwa dalam *interpersonal* memiliki aspek aspek yang meliputi:⁴⁶

- 1) Kemampuan memulai interaksi dan hubungan (*initiation of interactions and relationship*), merupakan suatu usaha untuk memulai bentuk interaksi dengan orang lain atau dengan lingkungan yang lebih besar. Hal ini berkaitan dengan adanya usaha untuk menciptakan hubungan yang baru dengan seseorang yang belum atau baru dikenal maupun tindakan-tindakan yang dapat membantu mempertahankan hubungan yang telah dibina.
- 2) Kemampuan asertif atau menegaskan ketidaksenangan dengan orang lain (*assertion of personal rights and displeasure with others*), merupakan kemampuan untuk mengatakan tidak terhadap hal yang tidak benar dan meminta bantuan orang lain saat memerlukan.
- 3) Kemampuan mengungkapkan diri (*self-disclosure of personal information*), merupakan pengungkapan bagian dalam diri (*inner-self*) yang dapat berupa pengungkapan ide-ide, pendapat, minat, pengalaman-pengalaman, dan perasaan-perasaan kepada orang lain. Pengungkapan diri ini dapat mengubah suatu perkenalan yang tidak mendalam menjadi suatu hubungan yang lebih serius dengan diperolehnya teman-teman baru, terutama pengungkapan diri yang sifatnya hal-hal pribadi atau evaluatif.
- 4) Kemampuan memberikan dukungan emosional (*emotional support of others*), merupakan kemampuan untuk mengekspresikan perhatian,

⁴⁶ Heru Astika Setya Murti, "Permainan Pasaran Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kompetensi Interpersonal Anak," *Jurnal Psikologi Ulayat* 3, no. 2 (2020): 99–108, <https://doi.org/10.24854/jpu43>.

kesabaran, dan simpati kepada orang lain, yang mencakup kemampuan menenangkan dan memberikan perasaan nyaman kepada orang lain yang sedang dalam kondisi tertekan dan bermasalah.

- 5) Kemampuan mengatasi konflik (*management of interpersonal conflicts*), merupakan cara atau strategi untuk menyelesaikan adanya pertentangan dengan orang lain yang mungkin terjadi saat melakukan hubungan *interpersonal*.

c. Mengapa Perlu Keterampilan *Interpersonal* ?

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia sudah pasti akan melakukan interaksi kepada orang lain. Tak terelakan bahwa kita semua adalah makhluk yang saling ketergantungan dan saling membutuhkan sehingga kita perlu hidup bersama berdampingan dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam skema hidup bersama akan timbul kebutuhan untuk memahami kebutuhan orang lain, maka hal ini akan menimbulkan komunikasi antar manusia.

Ketika berkomunikasi, terdapat beberapa hal yang perlu dikuasai dan dimengerti oleh seseorang, yaitu diantaranya:⁴⁷

- 1) Tentang bagaimana kita mengenal diri sendiri.
- 2) Kemudian mengenal dan memahami orang lain.
- 3) Bagaimana kita mengekspresikan diri sendiri.
- 4) Dengan cara apa kita bisa menegaskan kebutuhan diri sendiri.
- 5) Ketika memberikan kepada dan menerima masukan dari orang lain.
- 6) Betapa pentingnya mendengarkan orang lain dalam perbincangan.
- 7) Saat yang tepat kita memengaruhi orang lain.

⁴⁷ Sarfilianty Anggiani and Cahyadi Pakeh, "*Keterampilan Interpersonal : Pengembangan Pribadi Berintegritas Dan Kerja Sama Menyenangkan,*" 2021, 152.

- 8) Cara efektif menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan orang lain.
- 9) Memainkan peran sebagai anggota tim atau kelompok kerja.
- 10) Bagaimana kita melakukan negosiasi yang berakhir menang.
- 11) Menghadapi dan menyelesaikan sebuah konflik.

Maka dapat disimpulkan bahwa mengapa perlu keterampilan *interpersonal* karena manusia merupakan makhluk sosial. Berdasarkan hal tersebut, maka berkaitan dengan bimbingan pribadi dan sosial.

Bimbingan pribadi bisa dimaknai sebagai suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik. Sedangkan bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.⁴⁸

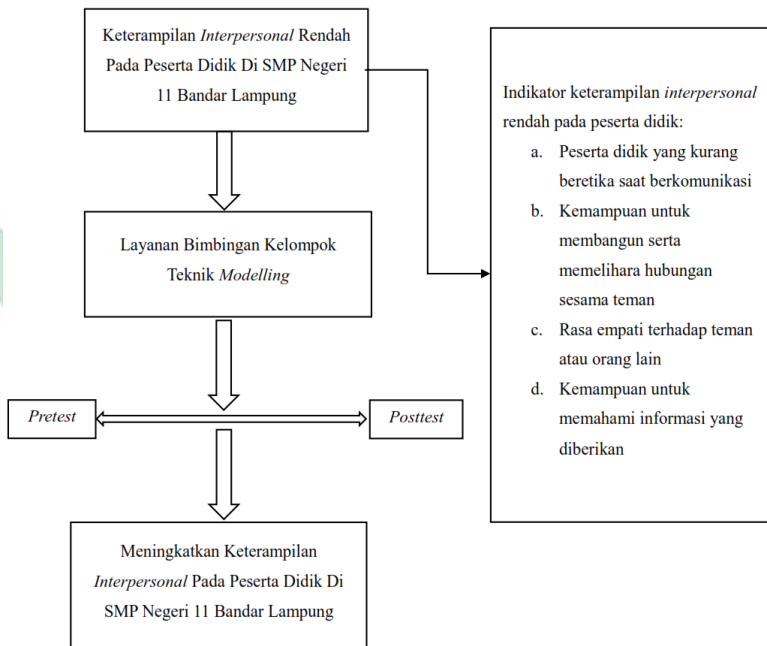
4. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam

⁴⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Rajawal Pers, 2014).

penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.⁴⁹

Maka layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modelling* dapat meningkatkan keterampilan *interpersonal* peserta didik, karena penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dapat membantu peserta didik yang mengalami rendahnya keterampilan *interpersonal*. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

⁴⁹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.⁵⁰ Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan. Kedua hipotesis tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga masing-masing hipotesis merupakan negasi dari hipotesis yang lainnya. Dengan kata lain, rumusan hipotesis mengakibatkan salah satu akan selalu bernilai benar dan hipotesis lainnya akan selalu bernilai salah. Kedua hipotesis tersebut dinamakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.⁵¹ Maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* tidak berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

H_a : Layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan *interpersonal* peserta didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_2 \neq \mu_1$

Keterangan:

μ_1 : Keterampilan *interpersonal* sebelum pemberian bimbingan kelompok teknik *modelling*.

μ_2 : Keterampilan *interpersonal* sesudah pemberian bimbingan kelompok teknik *modelling*.

⁵⁰ Enos Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–96.

⁵¹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

DAFTAR RUJUKAN

- Almunawarah, Liza; Hadiwinarto; Sinthia, Rita. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa" 6 (2023): 12–19.
- Anggiani, Sarfilianty, and Cahyadi Pakeh. "Keterampilan Interpersonal : Pengembangan Pribadi Berintegritas Dan Kerja Sama Menyenangkan," 2021, 152.
- Ardhitya Dwi Yulianto. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Weru." *Jurnal Ilmiah Konseling* 17, no. 1 (2017).
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIK/article/viewFile/591/633>.
- Ardila, Yuwinda, Anwar Sutoyo, and Mulawarman. "Kefektifan Kelompok Psikoedukasi Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2019): 34–49.
- Awlawi, Addahri Hafidz. "Teknik Bermain Peran Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem." *Konselor* 2, no. 1 (2013): 182–90.
<https://doi.org/10.24036/0201321887-0-00>.
- Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, Muhammad Arief Maulana. "Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun." *Jurnal Advice* 2, no. 2 (2020): 132–45.
- Dwinanda, Septian Emka. "Efektivitas Teknik Modelling Dalam Layanan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur," 2021.
- Dyah Puspitaningrum, Trifosa. "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma." *G-Couns: Jurnal*

Bimbingan Dan Konseling 3, no. 1 (2019): 1–10.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.

Enos Lolang. “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif.” *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–96.

Ernawati, Renatha, and Afdal Afdal. “Peningkatan Disiplin Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Dengan Menggunakan Teknik Modelling Melalui Layanan Penguasaan Konten Di Smpn 49 Jakarta Pada Siswa Kelas 8 Tahun Ajaran 2018-2019.” *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 81–95.
<https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.877>.

Fadilah, Syifa Nur. “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan.” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (2019): 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>.

Febrianti, Elisabeth Ayu, and Rosalia Dewi Nawantara. “Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling Di Sekolah).” *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* 5 (2022): 40–47.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1916>.

Fithriyana, Arina. “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2014): 138–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>.

Hidayah, A R., D. Hedyati, and S W. Setianingsih. “Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling.” *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital* 1, no. 1 (2018): 109–14.
http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/893/573.

- Irda Laila, Ketut Dharsana, Ni Ketut Suarni. "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Lesson Study." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 10, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.
- Ismah. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Islami Melaluiteknik Modelling." *Madaniyah* 1, no. 4 (2016): 44.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 6.
- Kusuma, Amir Daien Indra, and Amir Daien. "Pengantar Ilmu Pendidikan." *Surabaya: Usaha Nasional*, 1973, 126.
- Latifah, Rizky Faridatul, and Febranti Putri Navion. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Mahasantri." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (2021): 18. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13983>.
- Loban, Maria Natalia, Mungin Eddy Wibowo, and Edy Purwanto. "Model Bimbingan Kelompok Menggunakan Games Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 54–61. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>.
- Mirza, Rina, Afwan Faridh Lubis, Syah Fitriani Siagian, and Sofi Septania Simamora. "Konseling Cognitive Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Abasement." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 21–30. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>.
- Mochamad Nursalim. *Strategi Dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Kademia, 2014.

- Monica, Aulia, Sonia Ritonga, and Suhairi Suhairi. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Skill Terhadap Dunia Kerja ." *Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication* 1, no. 1 (2022): 46–55. <https://doi.org/10.56146/dakwatussifa.v1i1.15>.
- Murisal, Sisrazeni. *Psikologi Sosial Integratif*. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022.
- Murti, Heru Astika Setya. "Permainan Pasaran Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kompetensi Interpersonal Anak." *Jurnal Psikologi Ulayat* 3, no. 2 (2020): 99–108. <https://doi.org/10.24854/jpu43>.
- Noor, Triana Rosalina. "Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja." *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2021): 164. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3974>.
- Normatika. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Interpersonal Skill Remaja Di Jorong Situgar Nagari Tanjung Bonai." 2022, 2022.
- Nur Khixmah Yulihastuti. "Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Sikap Wirausaha Pada Siswa." *Jurnal Litbang XIV*, no. Desember (2018): 139–46.
- Prayitno. *Bimbingan Kelompok. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. 3rd ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putri, Pia Permata, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Pengaruh

- Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1 (2020): 118–30. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27203>.
- Rachman, Riza. “Pengembangan Wawasan Dan Interpersonal Skill Melalui Seminar Marketing Di Era Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.” *Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2023): 162–71.
- Risal, henri gunawan, and fiptar alam Alam. “Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman.” *Jubikops Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1, no. 1 (2021): 5. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15127/14623>.
- Rizal P.L.K, Muhammad, Yovitha Yuliejantiningasih, and Tri Hartini. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan.” *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2, no. 3 (2019): 379. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22688>.
- Sakdiah, Halimatus. “Urgensi Interpersonal Skill Dalam Dakwah Persuasif.” *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2015): 85–94.
- Sari, Deli Puspita Sari, Noviana Marifatul Ulfa Ulfa, and Ika Romika Mawaddati Mawaddati. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa SMPN Sukorambi.” *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural* 1, no. 2 (2023): 8–66. <https://doi.org/10.31537/pandalungan.v1i2.1161>.
- Siti Ropiah, Agus Kenedi, M Nur Lukman Hakim. “Implementasi Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021.
- Sitompul, Dian Novianti. “Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan

Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, no. 1 (2015).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling. Konsep,Teori,Dan Aplikasinya*, 2018.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawal Pers, 2014.
- “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Waluwandja, P A, and Z A Dami. “Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.” *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ...* 1, no. 1 (2018): 114. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/20>.
- Wicaksono, Galih, Najlatun Naqiyah, S Ag, M Pd, and Bimbingan Konseling. “Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya.” *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1 (2013): 61–78.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara

Narasumber : Rusma Triyani, S.Pd
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling Kelas VIII
Tanggal Wawancara : 23 November 2023

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi seputar keterampilan interpersonal peserta didik yang terjadi di SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Pertanyaan mengacu pada keterampilan interpersonal peserta didik. Kisi-kisi wawancara diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 11 Bandar Lampung?
2. Bagaimana kondisi keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung?
3. Apakah ada peserta didik yang memiliki keterampilan interpersonal rendah?
4. Indikator apa saja yang mendukung rendahnya keterampilan interpersonal peserta didik?
5. Apa tindakan atau strategi yang biasa ibu terapkan untuk menyelesaikan permasalahan keterampilan interpersonal peserta didik?
6. Apakah setelah diberi tindakan peserta didik tersebut mengalami perubahan?

Lampiran 2 Angket

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk mengerjakan angket:

1. Pilih salah satu jawaban yang tepat dan beri tanda (√)
2. Setiap jawaban anda adalah benar semua, jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda.
3. Kerjakan semua nomor, hasil pengerjaan angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran anda.
4. Selamat mengerjakan.

Keterangan pilihan jawaban:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

RR: Ragu-Ragu

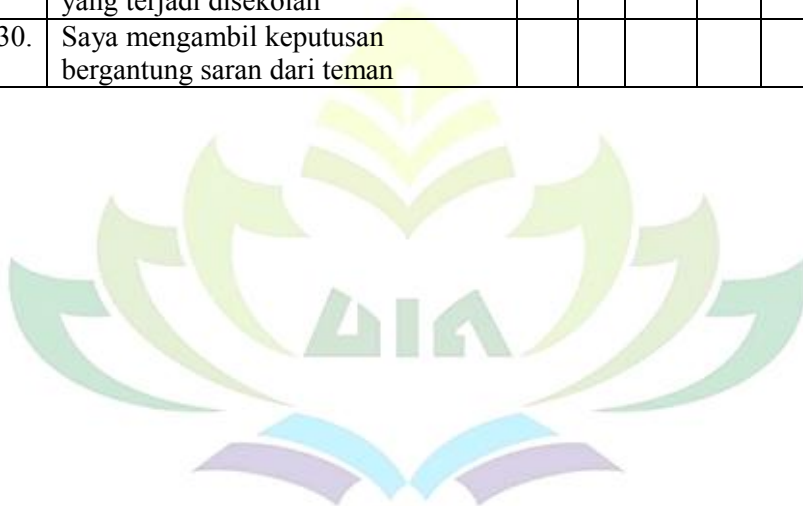
TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah					
2.	Saya akan berkata jujur kepada teman saya ketika mempunyai kesalahan					
3.	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak berbicara					
4.	Saya lebih suka menyendiri dari pada bergabung dengan teman					
5.	Saya hanya berteman dengan orang tertentu saja					

6.	Ketika saya melihat teman memperoleh keberhasilan saya mengucapkan selamat kepada teman tersebut					
7.	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat					
8.	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ujian					
9.	Saya mengabaikan teman saya yang bertindak kasar terhadap teman lain					
10.	Saya menghibur teman ketika teman sedang murung					
11.	Mendengarkan curhatan teman akan menghabiskan waktu saya					
12.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan orang lain					
13.	Saya menghargai setiap apa yang diungkapkan oleh teman					
14.	Saya pura-pura tidak mendengar ketika teman sedang mengungkapkan kekesalannya					
15.	Saya enggan mendengarkan pembicaraan teman yang tidak saya sukai ketika berdiskusi					
16.	Saya memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada orang yang baru kenal					
17.	Saya mampu berpartisipasi dalam kegiatan yang membutuhkan kerja sama					
18.	Saya menanyakan kabar saat bertemu dengan orang yang dikenal					
19.	Saya kesulitan dalam memulai hubungan dengan orang lain					
20.	Saya kurang suka bekerja dalam kelompok					
21.	Saya mampu mengeluarkan pendapat dengan baik					
22.	Saya mampu menolak sesuatu yang tidak disukai secara baik					
23.	Saya memilih diam meskipun memiliki ide/gagasan/pendapat yang					

	baik					
24.	Saya lebih suka memberikan kritik diluar diskusi/kerja kelompok					
25.	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian					
26.	Saya tidak peduli dengan kesulitan orang lain					
27.	Saya tidak suka membiarkan masalah berlarut-larut					
28.	Saya mampu mengambil keputusan sendiri karena telah mempertimbangkannya					
29.	Saya tidak peduli dengan masalah yang terjadi disekolah					
30.	Saya mengambil keputusan bergantung saran dari teman					



Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi

Lembar Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Defriyanto, S.IQ., M.Ed
Jabatan : Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrumen penelitian angket pada peneliti:

Nama : Resti Novita Putri
NPM : 2011080232
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan keterampilan Interpersonal Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian tersebut, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Januari 2024
Validator



Defriyanto, S.IQ., Ed
1978030192008011012

Lembar Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DR. Mujib,M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrumen penelitian angket pada peneliti:

Nama : Resti Novita Putri
NPM : 2011080232
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan keterampilan Interpersonal Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian tersebut, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Maret 2024
Validator



DR. Mujib, M.Pd
196911082000031001

Lampiran 4 Surat Keterangan Adopsi Angket Untuk Data Awal

Surat Keterangan Adopsi Angket Pengumpulan Data

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septian Emka Dwinanda

NIM : 11613102729

Saya memberikan izin serta menyetujui bahwasanya angket dalam skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Teknik Modelling Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampang Timur". Digunakan diadopsi oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Resti Novita Putri

NPM : 2011080232

Juusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Desember 2023

Mengetahui



Septian Emka Dwinanda

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Keterampilan Interpersonal
D	Fungsi layanan	Pemahaman
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu meningkatkan keterampilan interpersonal yang baik
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli memahami keterampilan interpersonal2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan bagaimana keterampilan interpersonal yang baik
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi keterampilan interpersonal2. Mengapa perlu keterampilan interpersonal

		3. Tingkat kemampuan interpersonal
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit
J	Sumber materi	http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/Buku_(Keterampilan_Interpersonal_Pengembangan_Pribadi_Berintegritas_dan_Kerjasama_Menyenangkan)7.pdf
K	Metode /	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop, Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal	
	a. Peryataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdo'a 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen) 3. Menyampaikan tentang bimbingan kelompok teknik modelling simbolik yang akan dilaksanakan berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Penjelasan tentang langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling yang akan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan 2. Teknik modelling yang akan digunakan yaitu modelling simbolik

	<p>h- langka h kegiat an</p> <p>c. Meng arahka n kegiat an (konso lidasi)</p> <p>d. Tahap perali han (transi si)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 2. Menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dari tahap awal hingga akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik untuk meningkatkan keterampilan interpersonal 2. Memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang langkah-langkah yang belum mereka pahami
2. Tahap inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan peneliti atau konselor mengenai materi yang

		<p>disampaikan</p> <p>3. Peneliti membuka sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik</p>
	3.Tahap Penutup	<p>1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan</p> <p>2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peserta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling</p> <p>5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	2. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting

		3. Cara peneliti atau konselor menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti
--	--	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

Guru BK

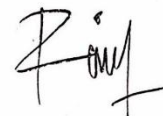


Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004



Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Etika Berkomunikasi yang Baik
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu mengetahui etika berkomunikasi yang baik
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami etika komunikasi yang baik 2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan bagaimana etika berkomunikasi yang baik
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian etika dalam ilmu komunikasi 2. Prinsip-prinsip etika komunikasi 3. Tantangan dalam etika komunikasi 4. Etika dalam komunikasi interpersonal
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit
J	Sumber materi	https://umsu.ac.id/berita/etika-dalam-ilmu-komunikasi/

K	Metode / Teknik	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop dan Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	<p>1. Tahap awal</p> <p>a. Pernyataan tujuan</p> <p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>d. Tahap peralihan (transisi)</p>	<p>1. Membuka dengan salam dan berdoa</p> <p>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen)</p> <p>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan teknik modelling simbolik selama 40 menit, kita sepakat dan akan melakukannya dengan baik</p> <p>1. Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan di bahas</p> <p>1. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti</p>

	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan 3. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada konseli
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan 2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peserta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik 5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

	2. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

Guru BK



Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004

Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Menjaga Hubungan Baik Sesama Teman atau Orang Lain
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu mengetahui tentang bagaimana menjaga hubungan baik sesama teman dan atau orang
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami tentang menjaga hubungan baik sesama teman dan atau orang lain 2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan bagaimana cara menjaga hubungan baik sesama teman dan atau orang lain
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kiat-kiat berteman 2. Cara-cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan 3. Manfaat membina hubungan yang baik dengan teman
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit

J	Sumber materi	https://id.scribd.com/document/337129649/Membina-Hubungan-Baik-Dengan-Teman-Sebaya
K	Metode / Teknik	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop, Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	<p>1. Tahap awal</p> <p>a. Pernyataan tujuan</p> <p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p>	<p>1. Membuka dengan salam dan berdoa</p> <p>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen)</p> <p>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melaksanakan teknik modelling simbolik selama 40 menit, kita sepakat dan akan melakukannya dengan baik</p> <p>1. Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan di bahas</p>

	d. Tahap peralihan (transisi)	1. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan 3. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada konseli
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan 2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peserta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik 5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

	1. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

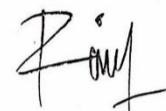
Guru BK



Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004

Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Kemampuan Mengatasi Konflik
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu mengetahui tentang kemampuan mengatasi konflik
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami tentang kemampuan mengatasi konflik 2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan bagaimana cara mengatasi konflik
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konflik interpersonal 2. Aspek-aspek keterampilan interpersonal 3. Interpersonal conflict resolution skill
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit
J	Sumber materi	Nawantara, R. D. (2017, August). Interpersonal Conflict Resolution Skill (Solusi Konstruktif Bagi Konflik Interpersonal Siswa). <i>In Seminar Nasional</i>

		<i>Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 2).</i>
K	Metode / Teknik	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop, Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan teknik modelling simbolik selama 40 menit, kita sepakat dan akan melakukannya dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan di bahas
	d. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan


	(transisi)	memulai ke tahap inti
	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan 3. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada konseli
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan 2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermakaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peerta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik 5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

	2. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

Guru BK

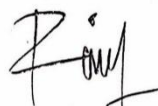


Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004



Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Empati
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu mengetahui tentang kemampuan berempati
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami tentang kemampuan empati 2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan bagaimana cara berempati
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian empati 2. Ciri-ciri empati 3. Faktor empati 4. Manfaat empati 5. Cara membangun empati 6. Contoh empati
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit

J	Sumber materi	https://gramedia.com/literasi/empati/
K	Metode / Teknik	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop, Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan teknik modelling simbolik selama 40 menit, kita sepakat dan akan melakukannya dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan penjelasa tentang topik yang akan di bahas
	d. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan


	(transisi)	kegiatan dan memulai ketahap inti
	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan 3. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada konseli
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan 2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermakaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peseta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik 5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

	2. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

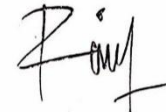
Guru BK



Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004

Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Pengolahan Informasi
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli perlu mengetahui tentang bagaimana pengolahan informasi
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami tentang bagaimana pengolahan informasi 2. Peserta didik/konseli mampu menerapkan tentang bagaimana cara mengelola informasi
G	Sasaran layanan	Kelas 8
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori pengolahan informasi 2. Proses pengolahan informasi
I	Waktu	1 Kali Pertemuan X 40 Menit
J	Sumber materi	Rafiq, R. (2015). Teori Pengolahan Informasi: Perspektif Pendidikan. <i>Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah</i> , 5(2).

K	Metode / Teknik	Diskusi dan Tanya Jawab
L	Media / Alat	Laptop, Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	<p>1. Tahap awal</p> <p>a. Pernyataan tujuan</p> <p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>d. Tahap peralihan (transisi)</p>	<p>1. Membuka dengan salam dan berdoa</p> <p>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mengabsen)</p> <p>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan teknik modelling simbolik selama 40 menit, kita sepakat dan akan melakukannya dengan baik</p> <p>1. Peneliti memberikan penjelasan tentang topik yang akan di bahas</p> <p>1. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti</p>

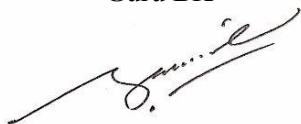
	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan 3. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada konseli
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi yang disampaikan 2. Peneliti meminta kepada peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan kepada peserta didik 4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada peserta didik tentang kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik modelling simbolik 5. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

	2. Evaluasi hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan , antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang, menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara peneliti menyampaikan: mudah dipahami /tidak mudah /sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik /kurang menarik /tidak menarik untuk diikuti
--	-------------------	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Uraian materi

Guru BK

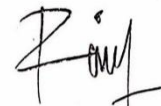


Rusma Triyani, S.Pd
NIP. 196704132005012004



Bandar Lampung, April 2024

Peneliti



Resti Novita Putri
NPM. 2011080232

Lampiran 6 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol H. Endro Suratmilo 1, Sukarame Bandar Lampung 35131
 Telepon (0721) 70360; email: tarbiyah@radenintan.ac.id
 Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resti Novita Putri
 Npm : 2011080232
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Pembimbing I : Dr. H. Yahya AD, M.Pd
 Pembimbing II : Defriyanto, S.IQ., M.Ed

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan
1	13 November 2023	Konsultasi judul pembimbing 2
2	14 November 2023	Konsultasi judul pembimbing 2
3	8 Januari 2024	Bimbingan proposal pembimbing 2: a. Revisi penelitian terdahulu yang relevan b. Revisi bagian teori asas-asas bimbingan kelompok c. Tuliskan hipotesis statistiknya d. Tentukan mau jenis modelling apa yang dipakai
4	11 Januari 2024	Bimbingan proposal pembimbing 2: a. Revisi identifikasi masalah b. Rumus tidak perlu dicantumkan
5	15 Januari 2024	Bimbingan proposal pembimbing 2: a. Revisi bagian teori Langkah-langkah teknik modelling b. Buat perencanaan kegiatan penelitian c. Angket perlu divalidasi terlebih dahulu untuk penelitian d. ACC proposal (lanjut pembimbing 1)
6	16 Januari 2024	Bimbingan proposal pembimbing 1: a. Bagian judul kata "dengan" dihapus b. Penegasan judul ditambah teori tentang peserta didik c. Revisi latar belakang d. ACC proposal (sempro)
7	23 Januari 2024	Konsultasi dan validasi angket ke pembimbing 2
8	20 Maret 2024	Validasi angket kepada bapak Dr. Mujib, M.Pd
9	15 Mei 2024	Bimbingan skripsi pembimbing 2: a. Perbaiki narasi pretest dan posttest b. Cari nilai z tabel
10	17 Mei 2024	Bimbingan skripsi pembimbing 2: a. Revisi z tabel b. Buat kurva dari nilai z

11	20 Mei 2024	Bimbingan skripsi pembimbing 2: a. Revisi pembahasan b. ACC skripsi (lanjut pembimbing 1)
12	27 Mei 2024	Bimbingan skripsi pembimbing 1: a. Bagian motto di tambah Q.S Al-Hujurat: 13 b. Bagian riwayat hidup diperbaiki c. ACC skripsi (munaqosah)
13		
14		
15		

Pembimbing I

(Dr. H. Yahya AD, M.Pd)

Pembimbing II

(Defriyanto, S.IQ., M.Ed)

Catatan : Bimbingan/konsultasi tugas akhir/skripsi dilakukan minimal dua belas kali pertemuan/konsultasi.

Lampiran 8 Surat Izin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Amir Hamzah Gotong Royong Telp. (0721) 253752 Kode Pos 35119
BANDAR LAMPUNG

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Nomor. 000.9.2/2824 /III.01/2023

TENTANG IZIN PENELITIAN PENDAHULUAN

- Dasar :
1. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 41 Tahun 2021 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.
 2. Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-/Un.16/DT.1/PP.009.7/11/2023 Tanggal 21 November 2023 Perihal Izin Melaksanakan Pra Penelitian.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

MENGIZINKAN

- Kepada :
- Nama/NPM : RESTI NOVITA PUTRI/ 2011080232
Pekerjaan : Mahasiswa BKP!
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
- Untuk :
- Mengadakan kegiatan penelitian dalam rangka untuk penyusunan skripsi/karya ilmiah dengan judul:
" PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG".
Studi pada Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan obyek sasaran:
SMP Negeri 11 BANDAR LAMPUNG.

Demikian surat izin ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 21 November 2023
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG

Sekretaris



Tembusan: Disampaikan kepada Yth:

1. Wali Kota Bandar Lampung (Sebagai Laporan)
2. Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung
3. --- Arsip ---

Lampiran 9 Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol H.Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
 Telepon (0721) 70360; email.tarbiyah@radenintan.ac.id
 Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

Nomor : B-1533/Un.16/DT./PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, 21 November 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Izin Melaksanakan Kegiatan Pra-Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 11 Bandar Lampung
 di Bandar Lampung

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian studi Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung; dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/ i:

Nama : Resti Novita Putri
 NPM : 2011080232
 Semester : 7
 Prodi/ Fakultas : BKPI/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melaksanakan Pra-Penelitian di SMP Negeri 11 Bandar Lampung Bandar Lampung. Data hasil Pra-Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan penulisan tugas akhir (Skripsi).

Demikian surat permohonan ini dibuat; atas kerjasama dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Wakil Dekan I
 Ketua Prodi BKPI

 Murtadho, M. S. I.
 NIP. 197907012009011014

Tembusan :
 1. Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2. Kasubag Akademik FTK UIN Raden Intan Lampung
 3. Mahasiswa/ i yang bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 10 Surat Balasan Pra Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG



Alamat : Jl. R. Sentot No. 11 Kel. KetapangKec. Panjang Bandar Lampung Telp (0721) 33385

NSS : 201126007052 / NPSN : 10807200 / NIS : 200520

Email : smpn11blam@gmail.com Web : cat.smpn11balam.sch.id

AKREDITASI : A

Nomor : 800/ 46/III.01/II.11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada

Yth,
 : Bapak/Ibu Dekan UIN RIL
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 di Bandar Lampung

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Plt. SMP Negeri 11 Bandar Lampung menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **RESTI NOVITA PUTRI**
 NPM : 2011080232
 Prodi/Fakultas : BKPI/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Diizinkan untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMP Negeri 11 Bandar Lampung untuk keperluan penyusunan penulisan tugas akhir (Skripsi)

Demikian Surat Izin Pra Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 30 November 2023

Kepala Sekolah,

Hj. Suprihatin, S.Pd., M.M
 NIP. 19740814 198703 2001



Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung
 ☎ (0721) 703260

Nomor : B-5557 Un.16/DT/PP.009.7/04/2024
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, April 2024

Kepada Yth.
 Kepala SMP Negeri 11 Bandar Lampung
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Resti Novita Putri
 NPM : 2011080232
 Semester/T.A : VIII (Delapan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik di SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 01 April 2024 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Resti Novita Diana, M.Pd
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi BKPI
3. Kabag.TU FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG



Alamat : Jl. R. Sentot No. 11 Kel. KetapangKec. Panjang Bandar Lampung Telp (0721) 33385

NSS : 201126007052 / NPSN : 10807200 / NIS : 200520

Email : smpn11blam@gmail.com Web : cat.smpn11blam.sch.id

AKREDITASI : A

Nomor : 800/ 146/III.01/II.11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth,
 : Bapak/Ibu Dekan UIN RIL
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 di Bandar Lampung

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala PIt. SMP Negeri 11 Bandar Lampung menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **RESTI NOVITA PUTRI**
 NPM : 2011080232
 Prodi/Fakultas : BKPI/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Diizinkan untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 11 Bandar Lampung untuk keperluan penyusunan penulisan tugas akhir (Skripsi)

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 April 2024

Rt/ Kepala Sekolah,

H. Suprihatin, S.Pd., M.M
 NIP. 19640814 198703 2007



Lampiran 13 Wawancara Bersama Guru BK



Lampiran 14 Pengisian Angket Data Awal Oleh Peserta Didik



Lampiran 15 Distribusi Z Tabel

Z Table

Entries in the body of the table represents areas under the curve between $-\infty$ and z

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990

Lampiran 16 Distribusi R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 18 Hasil Uji Wilcoxon dan Test Statistics

IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output Log NPar Tests Title Notes Active Dataset Wilcoxon Signed R... Ranks Test Statistics

WILCOXSON-POST PRE TEST (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests
[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
Ties	0 ^c		
Total	8		

a. Post Test = Pre Test
b. Post Test > Pre Test
c. Post Test < Pre Test

Test Statistics^a

Z	Post Test - Pre Test	-2.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON: H: 165, W: 241 pt 19:58 06/05/2024



Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Pretest



Pemberian Treatment Bimbingan Kelompok Teknik Modelling (Symbolic Model)









Posttest



Lampiran 20 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1762/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11
 BANDAR LAMPUNG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
RESTI NOVITA PUTRI	2011080232	FTK/BKPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH BIMBINGAN
KELOMPOK TEKNIK
MODELLING UNTUK
MENINGKATKAN
KETERAMPILAN
INTERPERSONAL PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 11
BANDAR LAMPUNG

Submission date: 10-Jun-2024 10:23AM (UTC+0700)
by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission ID: 2399239411

File name: TURNITIN_-_RESTI_NOVITA_PUTRI.docx (204.6K)

Word count: 8704

Character count: 58306

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELLING
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

3%

2

Deli Puspita Sari Sari, Noviana Marifatul Ulfa
Ulfa, Ika Romika Mawaddati Mawaddati.
"Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan
Teknik Modeling Terhadap Tingkat Percaya
Diri Siswa SMPN Sukorambi", PANDALUNGAN
: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan,
Konseling dan Multikultural, 2023

Publication

1%

3

Triana Rosalina Noor. "Bibliotherapy Sebagai
Upaya Meningkatkan Keterampilan
Interpersonal Remaja", Jurnal Studia Insania,
2021

Publication

1%

4

Rasman Sastra Wijaya, Unhaluddin Thalib
Kurniawan, Risma Irmayana. "Efektivitas
Bimbingan Kelompok Teknik Modelling
Simbolis untuk Meningkatkan Efikasi Diri

1%

